

ABSTRACT

Dalam penulisan tugas akhir ini, saya memilih untuk menganalisis salah satu novel yang ditulis oleh Mark Twain dengan judul The Diary of Adam and Eve.

Mark Twain adalah salah satu penulis besar yang berasal dari Amerika. Kehebatannya dalam menulis cerita diiringi dengan kemampuannya dalam menyisipi unsur humor dan sindiran dalam banyak karyanya. Banyak karya-karya Twain yang telah dibaca dan diakui oleh dunia.

Novel The Diary of Adam and Eve ini sendiri ditulis Twain ketika hidupnya mulai mengalami kemunduran. Novel ini menampilkan Adam dan Hawa sebagai karakternya. Diceritakan bahwa Adam dan Hawa, dalam imajinasi Twain, memiliki sifat-sifat layaknya manusia biasa. Sifat-sifat Adam dan Hawa tersebut tidak dapat kita lihat dalam penggambaran Adam dan Hawa dalam dua kitab suci yang mempercayai bahwa Adam dan Hawa adalah dua manusia pertama yang menghuni dunia, yaitu Alkitab dan Al-Qur'an. Yang menarik adalah sifat-sifat yang dimiliki Adam dan Hawa ini bertolak belakang satu sama lain, sehingga tidak mudah bagi mereka untuk menyesuaikan diri masing-masing.

Dalam novel ini, Adam ditampilkan sebagai seorang pria yang penyendiri. Adam sangat menikmati kesendiriannya, sehingga ketika Hawa diciptakan sebagai pendampingnya, Adam merasa sangat terganggu. Disisi lain, Hawa ditampilkan sebagai wanita yang aktif; ia memiliki inisiatif untuk bertindak. Ketika Adam yang penyendiri menjauhinya, ia tetap berinisiatif untuk mengenal Adam. Selain itu, Adam ditampilkan sebagai pribadi yang rasional. Dia mengandalkan pikirannya untuk menjawab apapun yang menjadi pertanyaan baginya. Sifat ini berbeda dengan Hawa yang juga mengandalkan perasaannya dalam bertindak. Adam juga ditampilkan sebagai pria yang tidak sensitif terhadap sekitarnya, dia tidak menaruh perhatian terhadap Hawa, anaknya, maupun alam. Sifat Adam ini sangat kontras dengan sifat yang ditampilkan oleh Hawa. Hawa adalah seorang wanita yang penyayang. Ia menyayangi Adam, anaknya, hewan maupun alam.

Penggambaran karakter Adam dan Hawa yang sangat manusiawi, saya simpulkan sebagai tujuan penulis dalam menyampaikan bahwa perbedaan sifat yang dimiliki manusia sebenarnya dapat dijadikan bagian yang saling melengkapi. Penggambaran Adam sebagai pria yang individualistis diseimbangi dengan kehadiran Hawa sebagai wanita sosial. Begitu pula sebaliknya, sifat sosial Hawa diseimbangi dengan sifat individualistis Adam, sehingga dalam realisasinya pria dan wanita dapat saling melengkapi kehadiran masing-masing dengan apa yang menjadi kekurangan maupun kelebihanannya.

TABLE OF CONTENTS

| | |
|--|----|
| PREFACE | i |
| ABSTRACT | ii |
| TABLE OF CONTENTS | iv |
| CHAPTER ONE: INTRODUCTION | |
| Background of the Study..... | 1 |
| Statement of the Problem..... | 3 |
| Purpose of the Study..... | 3 |
| Method of Research..... | 3 |
| Organization of the Thesis..... | 4 |
| CHAPTER TWO: ANALYSIS OF THE CHARACTERISTICS OF ADAM AND EVE IN MARK TWAIN’S <u>THE DIARY OF ADAM AND EVE</u> | |
| <u>EVE</u> | 5 |
| CHAPTER THREE: CONCLUSION | 18 |
| BIBLIOGRAPHY | 22 |
| APPENDICES | |
| Synopsis of <u>The Diary of Adam and Eve</u> | 23 |
| Biography of the Author..... | 25 |